

BAB I

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Seiring dengan perkembangan jaman terutama pada kegiatan bisnis di Indonesia yang semakin pesat, semakin ketat pula persaingan diantara pelaku bisnis. Oleh sebab itu, kegiatan bisnis baik yang merupakan perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah dituntut untuk lebih mengembangkan, menerapkan sistem dan paradigma baru yaitu dengan diterapkannya sistem pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat GCG) supaya perusahaan dapat bersaing dalam skala nasional maupun skala internasional. Untuk mewujudkan terjadinya peningkatan dan kemajuan terhadap kinerja perusahaan maka dibutuhkan adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap perusahaan. Hal tersebut memberikan pengaruh positif yaitu perusahaan dapat dipercaya oleh para pelaku bisnis sehingga dapat bertahan dalam kurun waktu yang panjang dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Konsep dari tata kelola perusahaan ini diharapkan dapat melindungi para investor (*Stockholders*) dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya (Sutedi, 2012).

Di Indonesia, penerapan GCG dipicu oleh terjadinya krisis ekonomi Asia pada tahun 1997. Salah satu penyebab krisis yang terjadi pada saat itu diantaranya dikarenakan oleh lemahnya pengawasan terhadap dewan direksi perusahaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab dewan komisaris.

(Herwidayatmo, 2000). Kolapsnya perusahaan-perusahaan besar, termasuk perusahaan perbankan, yang mengikuti terjun bebasnya nilai mata uang Rupiah, menyebabkan Indonesia membutuhkan dana bantuan dari pihak asing. *The International Monetary Funds* (IMF) bersedia memberikan dana kepada pemerintah, dengan salah satu syarat agar pemerintah berkomitmen memperbaiki sistem *corporate governance* perusahaan di Indonesia (Kurniawan dan Indriantoro, 2000).

Konsep *Good Corporate Governance* di Indonesia mulai diperkenalkan pada tahun 1999 setelah pemerintah membentuk Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). KNKG mengeluarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia pada tahun 2000 yang kemudian direvisi pada tahun 2006. Isi dari pedoman tersebut adalah setiap perusahaan harus membuat pernyataan tentang kesesuaian penerapan *Good Corporate Governance* dengan pedoman yang telah dikeluarkan oleh KNKG dalam laporan tahunannya. Hal ini berarti setiap perusahaan telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*.

Good Corporate governance merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham (Shleifer dan Vishny, 1997). FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) dalam (Susanti, 2010) menjelaskan bahwa tujuan dari *corporate governance* adalah

“untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).”

Dengan adanya mekanisme (*Good Corporate Governance*) GCG ini dalam perusahaan, diharapkan pengawasan terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem GCG, maka diharapkan kinerja tersebut akan meningkat menjadi lebih baik, dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai (Carningsih, 2009).

Penerapan *Good Corporate Governance* menurut Monks (2003) memiliki beberapa manfaat diantaranya mengurangi *agency cost* yang merupakan biaya yang harus ditanggung pemegang saham karena penyalahgunaan wewenang sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen, mengurangi biaya modal (*cost of capital*) sebagai dampak dari menurunnya tingkat bunga atas dana dan sumber daya yang dipinjam oleh perusahaan seiring dengan turunnya tingkat resiko perusahaan, dan menciptakan dukungan para *stakeholder* dalam lingkungan perusahaan tersebut terhadap keberadaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan.

Dengan adanya sistem *Corporate Governance* para pemegang saham dan investor menjadi yakin akan memperoleh *return* atas investasinya, karena

Corporate Governance juga dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan investor. *Corporate Governance* juga membantu dalam menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien di kantor korporat. Dalam hal ini *Corporate Governance* dapat didefinisikan sebagai susunan aturan yang menentukan hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan stakeholder internal dan eksternal yang lain sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya. (FCGI, 2003).

Dalam menjalankan strategi dan tujuannya, perusahaan membutuhkan pihak-pihak atau kelompok yang mengawasi implementasi kebijakan direksi, sehingga dewan komisaris merupakan bagian pokok dari mekanisme *Good Corporate Governance* selain dewan komisaris. Terdapat pula dewan direksi yang bertugas untuk melakukan operasi dan kepengurusan perusahaan. Selain dewan komisaris, adanya pembentukan komite audit dalam perusahaan juga merupakan salah satu aspek dari adanya *Good Corporate Governance*. Salah satu tujuan dibentuk komite audit adalah untuk menciptakan iklim yang disiplin dan memperkuat pengendalian dan mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan.

Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melonjak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu

perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

Sartono (2010:487), mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Harmono (2009:233), nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang di cerminkan dari harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Di Indonesia saat ini banyak terdapat perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan jasa dengan visi dan misi yang berbeda-beda, salah satunya yaitu perusahaan perkebunan Kelapa Sawit. Perusahaan perkebunan merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan operasional dimulai dari proses menanam tanaman hingga mengolah hasil tanaman tersebut menjadi produk jadi. Contohnya, hasil tanaman kelapa sawit yang diolah untuk menghasilkan minyak goreng dan tanaman teh yang diolah untuk menghasilkan bubuk teh. Guna untuk mencapai visi dan misi tersebut dibutuhkan berbagai macam cara, salah satunya yaitu penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) diharapkan juga akan dapat membantu perusahaan untuk menentukan langkah atau cara memperoleh keuntungan dalam jangka panjang

guna untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan/ *going concern* (Nasution, 2014).

Marini dan Marina (2017) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis pada Perusahaan Manufaktur yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Felynda dan Krisnawati (2018) dengan judul Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Penelitian menggunakan metode regresi data panel dengan mengestimasi model common effects, fixed effects dan random effects berdasarkan hasil penelitian hipotesis uji pengaruh parsial menunjukkan kepemilikan manjerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan berdasarkan uji pengaruh simultan kepemilikan manejerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sarafina dan Saifi dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Teraftar di BEI Periode 2012-2015). Metode penelitian menggunakan pendekatan

kuantitatif hasil penelitian hipotesis pertama diketahui menunjukkan ada pengaruh signifikan secara simultan dari variable dewan komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan, hasil pengujian hipotesis kedua diketahui menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simulta dari variable dewan komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan kelapa sawit peneliti tertarik untuk mengambil judul **PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019).**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara Parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?

2. Apakah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2016-2019
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel yang diambil dari perusahaan kelapa sawit dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap melalui situs Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan terkait periode tahun 2016-2019.
3. Dari berbagai karakteristik *Good Corporate Governance*, penelitian ini hanya dibatasi pada dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit.
4. Penelitian ini tidak mengkaji seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Tobins'Q*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit apakah secara Parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit apakah secara Simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dengan penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh penerapan prinsip prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja dan nilai perusahaan serta diharapkan dapat menjadi referensi terutama dalam bidang akuntansi, dan mendorong penelitian yang lebih lanjut melalui penambahan atau revisi variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

- Bagi Akademik

Men jadi referensi bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

- Bagi Investor

Memberikan informasi baru mengenai penerapan *Good Corporate Governance* dalam menilai kinerja perusahaan dipasar modal.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas isi laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi bebarapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang akan digunakan penulis sebagai dasar untuk mendukung pengolahan data yang diperoleh, serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai tentang lokasi penelitian dan juga penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel serta teknik penyampelan, teknik pengumpulan data variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian yang di lakukan

